



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

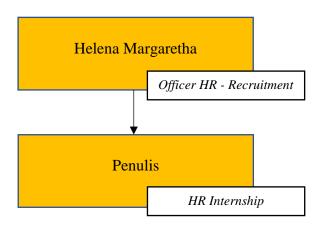
# Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

#### **BAB III**

#### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Posisi Penulis dalam Struktur Organisasi HR & GA PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mal Serpong)

Sumber: Data Perusahaan, 2020

Selama melaksanakan praktik kerja magang di PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mal Serpong), penulis berada di dalam departemen human resource & general affair di bagian recruitment yang dibimbing oleh Ibu Helena Margaretha selaku officer HR recruitment. Dalam melaksanakan pekerjaan, pada awalnya penulis dibimbing dan diberi arahan oleh Ibu Helena kemudian perlahan – lahan di beri tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan secara mandiri. Tanggung jawab utama yang diberikan kepada penulis diantaranya adalah melakukan job posting via intsagram perusahaan, melakukan pencarian kandidat via linkedin perusahaan, melakukan screening pelamar kerja via jobstreet perusahaan, dan mengisi konten instagram perusahaan. Adapun pekerjaan lain diantaranya adalah melakukan proses training, serta beberapa pekerjaan administrasi untuk membantu departemen HR.

# 3.2 Tugas – Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang selama 60 hari di perusahaan, penulis memiliki beberapa tugas utama dan beberapa tugas tambahan, seluruh pekerjaan yang penulis lakukan diberikan dari departemen *human resource & general affair*. berikut adalah beberapa tugas yang dilaksanakan oleh penulis :

No.	Jenis Pekerjaan	Koordinasi	Rutin / Non	Keterangan	
			Rutin		
1	Melakukan job posting via	Helena Margaretha	Rutin	Menggunggah	
	instagram perusahaan.	(Officer HR		konten job posting	
		Recruitment)		via instagram.	
2	Melakukan proses walk-in	Helena Margaretha	Rutin	Membantu proses	
	interview di Summarecon	(Officer HR		pengisian biodata	
	Mal Serpong	Recruitment)		dan absensi	
				kandidat.	
3	Melakukan hunting	Helena Margaretha	Rutin	Mencari kandidat	
	kandidat via <i>linkedin</i>	(Officer HR		yang sesuai	
	perusahaan	Recruitment)		kebutuhan	
				perusahaan via	
				Linkedin.	
4	Melakukan screening	Helena Margaretha	Rutin	Menyeleksi	
	applicant pada pelamar	(Officer HR		pelamar kerja	
	kerja via jobstreet	Recruitment)		melalui <i>jobstreet</i> .	
	perusahaan				
5	Mengisi konten instagram	Helena Margaretha	Rutin	Membuat dan	
	HRD yaitu, @sms_career	(Officer HR		menggunggah	
		Recruitment)		konten di	
				instagram.	
6	Melakukan training	Sonawi Soni	Non Rutin	Menerangkan	
	service excellence			standar pelayanan	

		( Officer HR		service excellemce	
		Training &		pada peserta.	
		Development)			
7	Melakukan observasi	Terry Yusinda	Non Rutin	Mengamati dan	
	kinerja karyawan di area	(Officer HR		bertanya kepada	
	Mal	Payroll)		karyawan Mal.	
8	Melakukan data entery ke	Terry Yusinda	Non Rutin	Memasukan	
	HRMS perusahaan	(Officer HR		kelengkapan	
		Payroll)		biodata karyawan	
				ke HRMS	
9	Menjadi panitia SATGAS	Terry Yusinda	Non Rutin	Melakukan	
	COVID 19 di area	(Officer HR		observasi protokol	
	Summarecon Mal Serpong	Payroll)		kesehatan di area	
				mal.	
10	Melakukan review form	Marrisa Halim	Rutin	Mengevaluasi	
	self assesment	(head of HR & GA)		jumlah karyawan	
				yang mengisi form	
				self assessment	
				dan tidak.	
11	Menjadi fasilitator game	Marrisa Halim	Non Rutin	Membuat kunci	
	saat training	(head of HR & GA)		jawaban	
				permainan untuk	
				training.	
12	Merekap pembebanan	Terry Yusinda	Non Rutn	Memisahkan	
	biaya per departemen	(Officer HR		pembebanan biaya	
		Payroll)		sesuai departemen.	
13	Melakukan verifikasi jam	Terry Yusinda	Non Rutin	Memberikan	
	lembur karyawan	(Officer HR		approval pada	
		Payroll)		karyawan yang	
				terverifikasi.	

Tabel 3.1 Tugas – Tugas Yang Dilakukan

Sumber : Data Penulis, 2020.

#### 3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 2.3.1 Proses Pelaksanaan

#### 1. Melakukan job posting via instagram perusahaan.

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di Summarecon Mal Serpong terdapat beberapa kebutuhan tenaga kerja. Penulis diinstruksikan untuk melakukan *job posting* beserta desainnya, Ibu Helena selaku pembimbing memberikan spesifikasi dan posisi yang di butuhkan. Setelah itu penulis membuat desain *posting* dan *caption* yang nantinya akan di *upload* di *instagram* HRD perusahaan yaitu @sms\_career.



Gambar 3.2 Job Posting posisi Safety Officer dan Tenant Relation

Sumber: Data Perusahaan, 2020

Dalam proses *recruitment* Summarecon Mal Serpong beberapa kali mengadakan *walk in interview* untuk mencari kandidat. Penulis diberikan informasi yang diperlukan untuk dipublikasikan oleh Ibu Helena, kemudian penulis mendesain postingan tersebut untuk di *upload* di *instagram* @sms\_career. Setelah di *upload* penulis juga membalas orang yang bertanya mengenai *walk in interview* di kolom komentar atau *direct message*.



Gambar 3.3 Undangan Walk In Interview

Sumber: Data Perusahaan, 2020

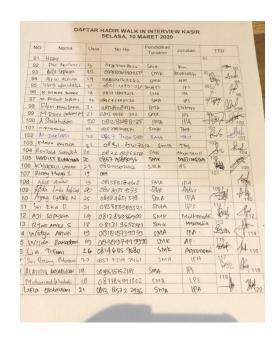
#### 2. Melakukan Proses Walk in Interview

Setelah undangan walk in interview dipublikasikan, pada hari walk in interview penulis diinstruksikan untuk membantu Ibu Helena dalam menjalankan walk in interview tersebut. Dalam acara ini penulis membantu peserta yang ikut serta untuk mengisi formulir biodata kandidat kemudian melakukan absensi terhadap seluruh peserta. Karena nomor absensi tersebut yang akan digunakan untuk memanggil giliran interview peserta. Walk in interview tersebut diperlukan untuk mencari dua orang kasir tetap dalam mal, terdapat 418 peserta dalam walk in interview. Hal tersebut merupakan perkembangan dari instagram @sms\_career yang membuktikan efektifitan publikasi dari job posting yang dilakukan sehingga jumlah peserta walk in interview menjadi banyak.



Gambar 3.4 Walk in interview Di Summarecon Mal Serpong

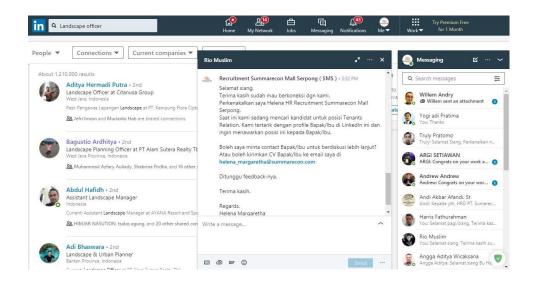
Sumber: Data Penulis, 2020



Gambar 3.5 Absensi Walk In Interview Di Summarecon Mal Serpong

#### 3. Melakukan Hunting Kandidat Calon Karyawan Via Linkedin Perusahaan.

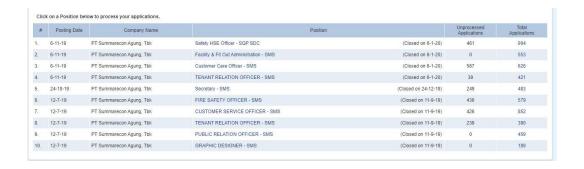
Dalam menjalan tugasnya Ibu Helena memiliki tanggung jawab utama dalam mencari kandidat sesuai dengan kebutuhan kemudian memberikan dua refrensi kandidat setiap minggunya kepada head of HR & GA yaitu Ibu Marrisa. Penulis membantu Ibu Helena dalam mencari refrensi sejumlah dua kandidat setiap minggunya dengan memberikan akses akun linkedin perusahaan. Dalam proses hunting, penulis mengirim pesan dan ajakan berteman kepada kandidat yang di lihat memiliki spesifikasi cocok dengan yang dibutuhkan, kemudian mengajak linkedin user tersebut untuk melamar di perusahaan dengan mengirimkan CV ke hrd sms@summarecon.com.



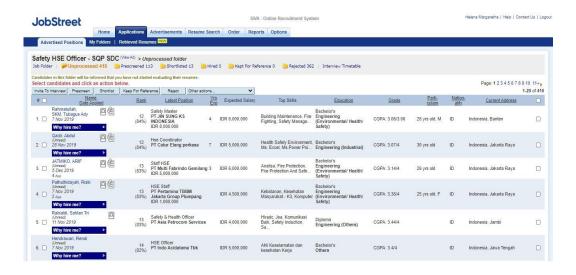
Gambar 3.6 Hunting Kandidat via Linkedin Perusahaan

## 4. Melakukan Screening Applicant via Jobstreet Perusahaan

Dalam melakukan *screening* pelamar kerja, Ibu Helena memberikan kelengkapan spesifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. setelah itu penulis melakukan *selection* pada sejumlah pelamar yang ada, dengan memisahkannya kedalam tiga kategori yaitu *prescreen*, *shortlist*, dan *rejected* untuk menyaring para pelamar kerja tersebut. Kandidat yang memenuhi atau mendeketi spesifikasi, seperti pendidikannya masuk dalam kualifikasi namun pengalamannya belum masuk akan masuk kedalam kategori *prescreen*. Dapat dilihat pada gambar 3.7 terdapat sejumlah posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan kemudian pada gambar 3.8 terdapat sejumlah pelamar yang sedang diseleksi.



Gambar 3.7 Portal Recruitment perusahaan via Jobstreet



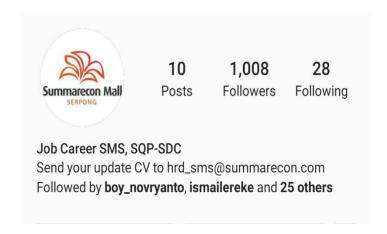
Gambar 3.8 Data Pelamar Kerja Safety Officer

Sumber: Data Penulis, 2020

## 5. Membuat Konten Instagram HRD, @sms\_career

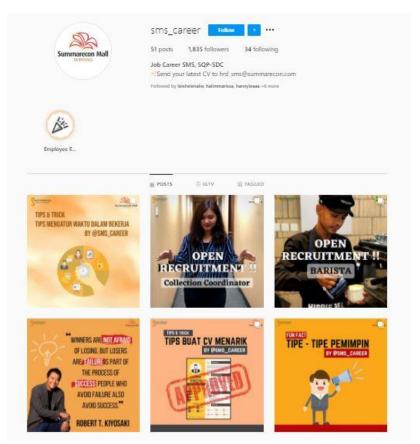
Dalam *instagram* @sms\_career penulis bukan hanya diinstruksikan mengunggah *job posting* saja, namun seluruh hal konten yang berguna untuk meningkatkan *awareness* masyarakat jika ingin melamar kerja di perusahaan bisa langsung melihat *instagram* @sms\_career. Tujuan dari *instagram* @sms\_career adalah untuk perusahaan memiliki *applicant pool* dari sosial medianya secara mandiri. Konten yang penulis unggah yaitu ucapan selamat hari raya, tips dan saran, *fun fact*, motivasi kinerja, dan sosialisasi. Selama penulis melakukan praktik kerja magang, terdapat 26 konten yang penulis buat dalam mengisi *instagram page* dari @sms\_career.

Dapat dilihat perkembangan *instagram* @sms\_career dari jumlah followers sebelum dan sesudah penulis melakukan praktik kerja magang.



Gambar 3.9 Halaman Instagram @sms\_career Februari, 2020

Sumber: Instagram @sms\_career, 2020



Gambar 3.10 Halaman Instagram @sms\_career Oktober, 2020

Sumber: Instagram @sms\_career, 2020

#### 6. Melakukan Training Service excellence

Penulis berkoordinasi dengan Bapak Sonawi selaku *officer HR training* untuk melakukan *training* terhadap karyawan Summarecon Mal Serpong dibagian *security*, materi yang dibawakan adalah mengenai *service excellence* yaitu bagaimana karyawan bersikap dalam melayani pelanggan atau pengunjung. Penulis membawakan beberapa poin materi dan menerjemahkan maksud cuplikan motivasi yang diputar saat *training*.



Gambar 3.11 Training Service Excellence Summaercon Mal Serpong

Sumber: Data Perusahaan, 2020

Materi yang penulis bawakan saat melakukan proses *training* adalah seputar standar pelayanan Summarecon Mal Serpong yaitu *service excellence*. Terdapat lima elemen pada *service excellence* yaitu :

- 1. Penampilan profesional
- 2. Keramah tamahan
- 3. Keterampilan komunikasi
- 4. Proaktif & antisipatif
- 5. Menangani keluhan pelanggan



Gambar 3.12 Elemen Service Excellence Summarecon Mal Serpong

Sumber: Data Perusahaan, 2020

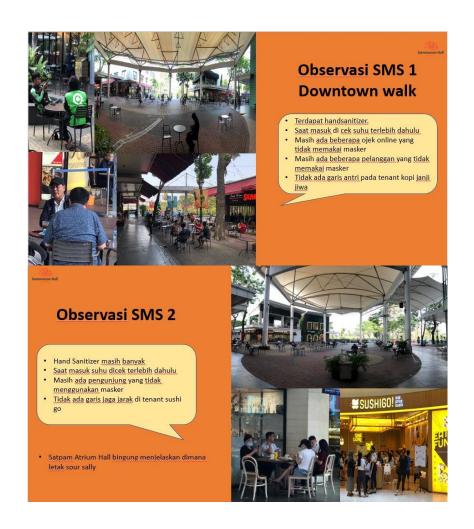
Penulis juga melakukan *training service excellence* terhadap karyawan Hippiepeas di area Summarecon Digital Centre (SDC).Penulis diminta untuk ikut dengan Ibu Helena dan Bapak Irvan ke SDC (summarecon digital centre) untuk melakukan proses *trianing* pada barista baru dan juga melakukan cek progress terhadap Hippiepeas yaitu *caffee* baru di area SDC. Dalam acara ini penulis melakukan *training* dengan menerangkan standar pelayanan Summarecon yaitu *service excellence* serta visi dan misi Summarecon kepada karyawan baru yang akan menjadi barista di Hippiepeas SDC.



Gambar 3.13 Briefing Training di Area Hipiepeas SDC

#### 7. Melakukan Observasi Kinerja Karyawan di Area Mal

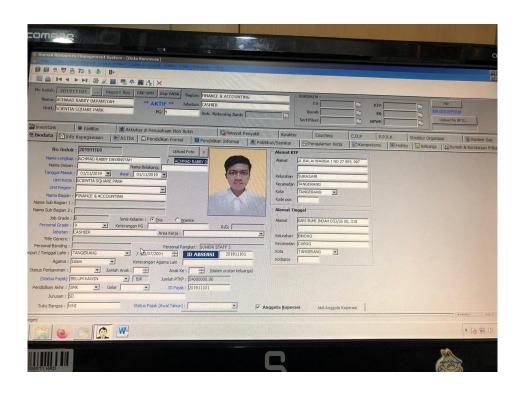
Penulis berkoordinasi dengan Ibu Terry selaku officer HR payroll untuk mengobservasi kinerja karyawan di area SMS 1 dan SMS 2. Dalam observasi ada beberapa hal yang penulis lakukan seperti bertanya tentang lokasi tanant kepada security, memeriksa termo gun berfungsi dengan baik, memeriksa handsanitizer di setiap spot Mal, memeriksa garis antri dan jaga jarak, dan memotret pengunjung yang masih tidak menggunakan masker. Hasil observasi akan penulis laporkan dalam bentuk power point. Tujuan dilakukannya observasi kinerja tersebut adalah untuk melakukan monitoring terhadap kinerja karyawan yang secara langsung berhubungan dengan pengunjung di dalam area mal sehingga apabila terjadi kesalahan dapat diproses dan diperbaiki dengan cepat. Beberapa karyawan yang berhubungan secara langsung dengan pengunjung adalah seperti, security, customer care, dan house keeping.



Gambar 3.14 Hasil Observasi di Area Summarecon Mal Serpong

#### 8. Melakukan Data Entery ke HRMS perusahaan

Penulis berkoordinasi dengan Ibu Terry untuk memasukan data karyawan baru dan yang belum lengkap ke dalam HRMS (*human resource management system*) perusahaan. penulis memverifikasi biodata karyawan kemudian memasukan data ke dalam HRMS perusahaan. Data dari pada karyawan baru perlu dimasukan kedalam HRMS perusahaan untuk kelengkapan data perusahaan serta mempermudah dalam mengidentifikasi karyawan saat terjadi masalah seperti absensi, *reimbursement*, dan lain – lain.



Gambar 3.15 Profil Karyawan Dalam HRMS Summarecon Mal Serpong

# 9. Menjadi Panitia Satgas *COVID – 19* di Summarecon Mal Serpong

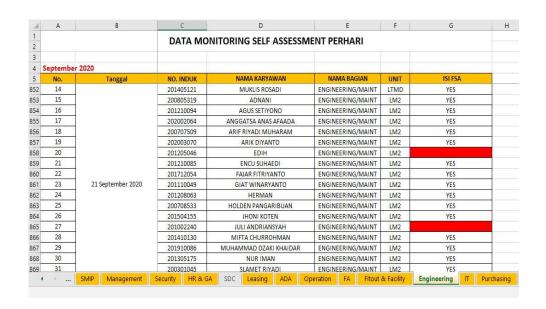
Dalam memutus mata rantai *covid-19* Summarecon Mal Serpong menerapkan seluruh protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam proses pelaksanaannya juga dilakukan bersama – sama dari seluruh departemen untuk memastikan Mal dalam keadaan mematuhi protokol kesehatan. Penulis didampingi Ibu Terry dalam menjadi tim satgas *covid-19*, penulis di beri tanggung jawab untuk mengingatkan karyawan yang masih melepas masker dalam bekerja, mengingatkan *security* yang tidak benar – benar melakukan cek suhu kepada pelanggan, dan memastikan *hand sanitizer* terisi di semua *spot* yang ada pada Mal.



Gambar 3.16 Dokumentasi dalam Menjadi Panitia Satgas Covid-19

## 10. Melakukan Review Form self Assessment

Semenjak hadirnya pandemi *covid*-19 karyawan secara bergantian bekerja secara WFO (*work from office*) dan bekerja secara WFH (*work from home*). Karyawan wajib untuk mengisi *form self assessment* untuk dapat nilai apakah diperbolehkan hadir ke kantor atau tidak. Dalam *form* tersebut terdapat 8 pertanyaan untuk melakukan *tracking* resiko penyebaran virus *corona. Form self assessment* tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya penularan virus *covid-19* di *cluster* perkantoran agar pekerjaan berjalan dengan lancar dan efektif. Penulis diinstruksikan oleh Ibu Marisa selaku *head of HR & GA* untuk melakukan review terhadap *form* seluruh karyawan untuk dapat mengetahui jika ada yang tidak mengisi *form* namun hadir ke kantor. Nantinya akan dikenakan sanksi pemotongan gaji sebesar 30%.



Gambar 3.17 Monitoring Data Self Assessment PT Lestari Mahadibya

Sumber: Data Perusahaan, 2020

#### 11. Menjadi fasilitator Game untuk Powerfull Negotiation Training

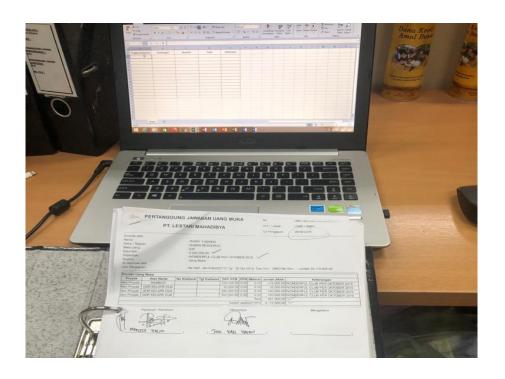
Dalam proses salah satu *training* terdapat sebuah permainan untuk melatih logika dan *problem solving*. Penulis menjadi fasilitator dalam permainan tersebut dengan berkoordinasi dengan Ibu Marissa untuk membuat kunci jawaban dari permainan yang bernama *ken-ken* tersebut dalam beberapa versi dimulai dari *easy, medium,* dan *hard* agar meminimalisir kesalahan teknis saat proses *training* berlangsung. Permainan tersebut dapat diunduh melalui *playstore* atau *appstore*.

6x			8+	2	3	1	4
2÷				4	2	3	1
2-	3-		1-	3	1	4	2
	2÷			1	4	2	3
24x			5+	3	2	4	1
12x		3+		1	3	2	4
2÷			6x	2	4	1	3
	2-			4	1	3	2

Gambar 3.18 Kunci Jawaban Ken-Ken dalam Training

# 12. Merekap Pembebanan Biaya Semua Derpartemen

Setiap departemen Summarecon Mal Serpong memiliki *budget* masing – masing dalam menyelesaikan pekerjaannya, pemisahan biaya dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan yang akan merusak *cash flow* perusahaan. Rekapitulasi data diperlukan untuk melakukan *track record* sehingga apabila terjadi kesalahan pencatatan, dapat dilacak dengan cepat dan akurat. Penulis berkoordinasi dengan Ibu Terry dalam melakukan rekapitulasi pembebanan biaya per departemen, tugas penulis adalah melakukan verifikasi jumlah biaya yang tertera di *invoice / internal memo* dengan yang ada pada surat kerja. Setelah jumlah biaya sama, penulis menyusunnya di *excel* sesuai dengan departemen masing – masing.

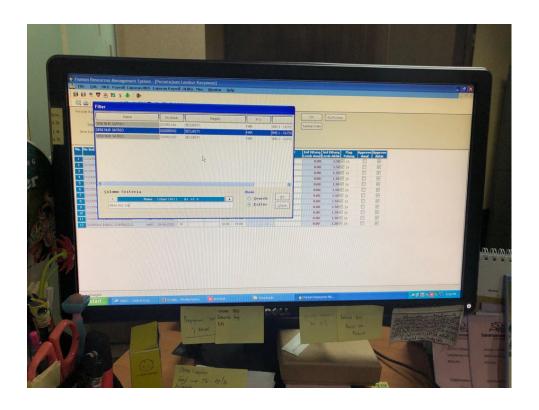


Gambar 3.19 Rekapitulasi Pembebanan Biaya per Derpartemen Mei 2020

Sumber: Data Perusahaan, 2020

#### 13. Melakukan Verifikasi Jam Lembur Karyawan

Dalam kondisi tertentu karyawan harus bekerja melebihi jam yang sudah ditentukan yang dihitung sebagai jam lembur karyawan. Perusahaan perlu dengan teliti mendata jam lembur karyawan agar tidak kekurangan maupun kelebihan membayar jam kerja lembur. Penulis berkoordinasi dengan Ibu Terry untuk melakukan verifikasi jam lembur karyawan, tanggung jawab penulis adalah memastikan jam lembur karyawan yang diajukan di jadwal sama dengan yang tertera di absensi hari tersebut. Setelah diverifikasi, penulis melakukan *approval* di HRMS Summarecon Mal Serpong.



Gambar 3.20 Portal HRMS Persetujuan Lembur Karyawan

Sumber: Data Perusahaan, 2020

#### 3.4 Kendala yang Dihadapi

# 1. Perlunya Sinergitas dalam mengelola konten instagram

Dalam tujuan menghidupkan *instagram* @sms\_career untuk menjadi sarana *recruitment* HR, diperlukannya konten yang rutin dan konsisten dalam melakukan *posting* agar masyarakat mengetahui adanya @sms\_career. Namun saat penulis berusaha memenuhi instruksi dari Ibu Helena yaitu memposting konten satu minggu sekali, dalam realisasinya satu konten yang penulis buat direvisi dalam waktu dua minggu dan harus menunggu persetujuan dari Ibu Marissa selaku *head of HR & GA*. Hal tersebut menyebabkan konten yang berhasil di *upload* cukup lambat sehingga *instagram* @sms\_career terkesan kurang aktif.

# 2. Perlunya Dukungan akses Portal *Human Resource Management*System Summarecon Mal Serpong agar maksimal.

Penulis diinstruksikan oleh Ibu Marissa selaku *head of HR* & GA untuk melakukan *review form self assessment* setiap harinya sebelum jam makan siang, dimana pekerjaan tersebut membutuhkan penarikan data dengan jumlah yang besar dan diakses dari portal HR Summarecon Mal Serpong. Namun dalam proses pelaksanaannya untuk menggunduh data yang diperlukan waktu lebih karena portal HR Summarecon Mal Serpong yang *loading* nya sangat lama dan terkadang *error*, hal tersebut membuat penulis terkadang tidak bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

# 3. Penyesuaian suasana dan gaya berbicara saat proses training

Saat penulis melakukan *training* terhadap karyawan bagian *security*, peserta terkadang tidak paham dengan apa yang ingin penulis sampaikan dikarenakan gaya bahasa dan istilah yang penulis gunakan kurang umum seperti *complaint*, *performance*, dan mengejawantahkan. Hal tersebut membuat penulis semakin grogi saat berbicara karena terkesan suasana *training* menjadi terkesan sunyi dan tegang.

#### 4. Banyak peserta yang terlambat dalam proses walk-in interview

Saat melakukan proses *walk-in interview* waktu yang ditetapkan adalah pukul 10:00 – 14:00, namun saat realisasi banyak peserta yang masih berdatangan hingga pukul 15:30. Saat di lokasi penulis mengurus absensi serta *form* lamaran dari peserta cukup bingung untuk menutup pendaftaran, karena banyak peserta yang memohon karena tempat tinggalnya jauh.

#### 3.5 Solusi untuk Kendala yang dihadapi.

#### 1. Perlunya Sinergitas dalam mengelola konten instagram

Dalam menghadapi revisi yang terlalu banyak dan memakan waktu, solusi yang dapat penulis lakukan adalah dengan membuat program tahunan untuk konten yang akan di *upload* dengan penanggung jawab yang jelas sehingga birokrasi lebih pendek.

Dengan hal tersebut diharapkan hasil yang ingin dicapai juga lebih jelas sehingga konten yang diproduksi lebih terarah.

# 2. Perlunya Dukungan akses Portal *Human Resource Management*System Summarecon Mal Serpong agar maksimal.

Dalam menangani lambatnya *loading* portal *human resource* Summarecon Mal Serpong, dapat diatasi dengan solusi penulis menarik data dari portal secara keseluruhan terlebih dahulu sehingga nantinya bisa diolah di *excel* dan dapat diselesaikan sebelum jam makan siang. Berbeda dengan sebelumnya di mana penulis menarik data satu per satu berdasarkan unit yang ada, sehingga sangat bergantung dengan kecepatan portal.

# 3. Penyesuaian suasana dan gaya bahasa saat proses training

Dalam menangani peserta yang tidak paham dengan maksud yang ingin penulis sampaikan saat *training*, solusi yang dapat penulis lakukan adalah dengan menyesuaikan istilah – istilah ke dalam bahasa sehari – hari yang lebih umum dan mudah dimengerti, serta memberikan sedikit *ice breaking* agar suasana *training* menjadi lebih hidup. Karena biar bagaimanapun tujuan utama *training* adalah adanya *transfer knowledge* sehingga peserta mengerti, sehingga kedepannya penulis harus menyesuaikan gaya bahasa dan dapat membangun suasana yang nyaman dengan para peserta yang hadir.

#### 4. Banyak peserta yang terlambat dalam proses walk-in interview

Dalam menghadapi situasi membingungkan saat walk-in interview penulis berkoordinasi dengan Ibu Helena agar tidak salah mengambil keputusan. Setelah itu penulis menerima sejumlah pelamar yang masih tersisah di antrian kemudian menutup ruangan dengan kursi yang sudah penulis berikan tulisan walk-in interview sudah selesai.